BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data-data pembahasan dalam penelitian studi kasus yang telah diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran metode *cantol roudhoh* di TK Roudhoh Kota Serang akan sangat berhasil jika asosiasinya berdasarkan sistem *cantol* yaitu 1) berwarna-warni; 2) berlebih-lebihan; dan 3) imajinatif. Metode *cantol roudhoh* terbagi menjadi tiga paket yaitu 1) paket A, terdiri dari 20 kelompok suku kata mulai dari “Baju” (ba, bi, bu, be, bo), “Cabe” (ca, ci, cu, ce, co) sampai “Zahra” (za, zi, zu, ze, zo) serta dilengkapi dengan cerita, mainan dan lagu yang mudah bagi anak dan juga menyenangkan; 2) paket B, terdiri dari tiga kelompok yaitu huruf vocal (a, I, u, e, o), suku kata “ng” dari kata “Ngaji” dan “ny” dari kata “Nyamuk”; dan 3) paket C, terdiri dari satu kelompok saja yaitu huruf konsonan (b, h, k, l, m, n, p, r, s, t). Pembelajaran metode *cantol roudhoh* di bagi kedalam dua bagian yaitu kegiatan menambah materi dan kegiatan mengulang materi. Sistematika dalam menjalankan metode *cantol roudhoh* terdiri dari 17 tahap yaitu 1) prolog; 2) mengenalkan *cantol*; 3) membariskan; 4) memanggil; 5) bernyanyi; 6) mengacak; 7) membariskan; 8) memanggil; 9) bersembunyi; 10) membariskan; 11) memanggil; 12) bergandengan; 13) membariskan; 14) disembunyikan lagi untuk menulis/dikte; 15) membariskan; 16) menjelaskan kegiatan; dan 17) evaluasi/privat. Kegiatan belajar mengajar metode *cantol roudhoh* ini dilaksanakan minimal dua kali dalam setiap pecan dan untuk VCD diputar pada saat game atau sebelum kegiatan belajar dimulai.

2. Keterkaitan antara pembelajaran metode *cantol roudhoh*, literasi dan anak usia dini dilihat dari beberapa kelebihan metode *cantol roudhoh* yaitu 1) rata-rata 32 kali pertemuan anak bisa baca; 2) disampaikan secara klasikal oleh satu guru menangani 20 siswa; 3) adanya alat peraga yang sesuai dengan dunia anak; 4) 20 lagu rang yang disesuaikan dengan metode ini; 5) disampaikan dengan bercerita, bernyanyi dan bermain; 6) dapat berintegrasi dengan kurikulum TK/RA tanpa menambah jam pelajaran; 7) menumbuhkan minat baca yang tinggi; dan 8) meningkatkan kecerdasan anak. Metode *cantol roudhoh* dilaksanakan berdasarkan tiga latar belakang yaitu 1) perkembangan otak anak usia dini secara optimal; 2) memaksimalkan masa keemasan anak (*golden age*); dan 3) tuntutan dari orang tua dan dari Sekolah Dasar bahwa anak yang akan masuk Sekolah Dasar harus sudah mampu membaca. Metode *cantol roudhoh* ini memiliki dua prinsip yang telah ditetapkan yaitu 1) memaksimalkan kemampuan otak untuk menyerap informasi; dan 2) sistem menghafal cepat. Berdasarkan prinsip pertama, cara otak anak menangkap suatu informasi (modalitas) yakni melalui 1) visual; 2) auditorial; dan 3) kinestetik. Kemampuan literasi terbagi menjadi dua yaitu 1) membaca; dan 2) menulis. Melalui literasi dini, anak dapat lebih maju dalam meraih kesuksesan akademik.
3. Hasil dari penelitian terhadap kemampuan literasi yang dikembangkan melalui pembelajaran metode *cantol roudhoh* di TK Roudhoh Kota Serang, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pembelajaran metode *cantol roudhoh* berperan dan berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan literasi pada anak usia dini di TK Roudhoh Kota Serang. Pencapaian tersebut dibuktikan dengan perkembangan NZA, OLV dan MGA yang sudah mampu membaca dan menulis berdasarkan tingkat kemampuan dan perkembangannya setelah mengikuti pembelajaran metode *cantol roudhoh*, meskipun terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh anak seperti halnya OLV yang merasa kebingungan pada awal pembelajaran, MGA yang sulit bersosialisasi karena ketidakpercayaan diri, dan NZA yang sulit menulis dengan hasil yang rapi. Ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran metode *cantol roudhoh* yang berhasil diasosiasikan berdasarkan sistem

cantol yaitu berwarna-warni, berlebih-lebihan dan imajinatif, serta level kegiatan pembelajaran yang dibuat menyenangkan, karena sistem penyampaiannya melalui bercerita, bernyanyi dan bermain sehingga anak dapat belajar tanpa paksaan.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memanfaatkan data hasil penelitian ini sebagai bukti konkrit bahwa metode *cantol roudhoh* ini sangat berperan dalam mengembangkan literasi pada anak usia dini

2. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan perspektif anak terhadap kegiatan metode *cantol roudhoh* mengenai kesukaan yang anak sukai dan kesulitan yang anak rasakan dalam kegiatan metode *cantol roudhoh* sebagai salah satu perhatian untuk meningkatkan minat membaca anak, kesadaran bunyi huruf ketika di baca oleh anak dan kemampuan mengenal, memaknai, menggunakan kosa kata beserta kalimat Dengan adanya perhatian dari perspektif anak terhadap kegiatan metode *cantol roudhoh* mengenai kesukaan yang anak sukai dan kesulitan yang anak rasakan dalam kegiatan metode *cantol roudhoh* ini diharapkan guru dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kesukaan anak terhadap media, guru dan kegiatan pembelajaran. Sementara, untuk kesulitan yang anak rasakan dalam kegiatan metode *cantol roudhoh* diharapkan guru dapat lebih berperan dalam hal ini, karena untuk level dari kegiatan pembelajarannya tidak bisa diubah lagi. Misalkan, guru dapat manipulasi level dari kegiatan pembelajarannya dengan permainan tebak-tebakan yang terus menerus diulang, agar anak tidak merasa kesulitan, tetapi anak merasakan kesenangan dalam belajar membaca dengan metode *cantol roudhoh* ini

3. Bagi Orang tua

Orang tua dapat memberikan motivasi yang kuat untuk menstimulus keinginan anak dalam minat membacanya. Karena apabila kedua orang tua senang membaca buku akan dimungkinkan sifat tersebut akan menurun pada anaknya. Apabila anak tersebut sudah mempunyai rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan, maka anak tersebut akan memiliki keinginan untuk memiliki ataupun meminjam buku. Selain itu, orang tua harus membantu dalam mengembangkan minat membaca anak dengan memberikan berbagai bahan bacaan. Anak akan lebih merasa tertarik pada suatu bahan bacaan apabila bacaan tersebut terdapat gambar dan warna-warna yang menarik. Ada beberapa jenis buku bacaan untuk anak, misalnya buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran atau buku non pelajaran seperti buku cerita (dongeng, fabel), majalah dan lain sebagainya. Orang tua juga dapat memberikan stimulus pada anak tentang kesadaran fonologi dan kemampuan mencakup kemampuan mengenal kosa kata (pengenalan kosa kata, makna kosa kata dan penggunaan kosa kata) agar terlatih dengan baik

4. Bagi Peneiti Selanjutnya

Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan peranan metode *cantol roudhoh* ini sebagai bahan untuk penelitian terutama dalam kemampuan literasi dini pada anak. Peneliti selanjutnya dapat lebih meningkatkan penelitian ini dengan melihat lebih dari tiga orang anak ataupun dapat meningkatkan dengan melihat peranan metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan literasi dini pada anak yang lainnya atau bisa juga memperdalam dan memfokuskan penelitian terhadap anak yang memiliki kasus seperti lemah dalam berkonsentrasi ketika belajar.